



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham*

Nursiam¹, Silmi Agustin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: nur183@ums.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: silmiagustin546@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), operating cash flow and sales growth to stock return. This study was performed on companies listed in the Index LQ45 2014-2018. The sampling technique that used in this research is purposive sampling technique. This study has 20 companies samples. Data analysis technique that used is multiple linear regression analysis. The result showed that the ROA, CR, operating cash flow, and sales growth did not affect stock return, whereas DER has effect on stock return.

Keywords: Financial Ratios, Stock Return

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)*, arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan terhadap *return saham*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, CR, arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *return saham*, sedangkan DER berpengaruh terhadap *return saham*.

Kata kunci: Rasio Keuangan, *Return Saham*

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia. Investasi di jaman sekarang menawarkan berbagai macam produk salah satunya yaitu saham. Saham mampu menarik minat investor dalam menanamkan modalnya karena menjanjikan keuntungan berupa *return* yang tinggi. *Return* adalah timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

Akan tetapi, keinginan untuk mendapat *return* saham yang tinggi juga memiliki resiko yang tinggi dan ketidakpastian dalam menentukan *return* saham sehingga sulit untuk diprediksi oleh investor. Ketidakpastian dalam menentukan *return* saham yang tinggi dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sangat cepat. Menurut Darmawan (2018) “semakin tinggi *return* yang ditawarkan satu instrument sekuritas maka semakin tinggi kandungan risiko dalam sekuritas bersangkutan (*high return, high risk*)”.

Dalam melakukan investasi, penanam modal terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa aspek untuk memperkecil risiko berinvestasi saham. Salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui modal, aset, utang, serta laba perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi optimal bagi investor apabila investor mampu menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA), rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio. Selain rasio keuangan, penelitian ini juga menggunakan variabel Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan untuk memprediksi Return Saham.

Perusahaan LQ45 dipilih sebagai objek penelitian karena diminati oleh para investor. Ketertarikan investor pada saham LQ45 dikarenakan saham tersebut memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan sahamnya baik. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai hubungan Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham. Mayuni dan Suarjaya (2018) meneliti bahwa variabel Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurnia menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Menurut penelitian Handayani dan Zulyanti (2018) Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap return saham. Namun hasil yang berbeda dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016) yang menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Tumonggor, dkk (2017), Basalama, dkk (2017), Haryani dan Priyantinah (2018) menyimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian Raningsih dan Putra (2015) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Penelitian Putra dan Widaningsih (2016) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Permadi, dkk (2017) bahwa variabel Arus Kas Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Manul, dkk. (2017) menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Susanti dan Yuwono (2015) menyimpulkan bahwa sales growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas didapatkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh return on asset, debt to equity ratio, current ratio, arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan terhadap return saham sehingga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk memprediksi return saham agar mampu memperoleh hasil yang optimal serta memberi masukan pada perusahaan agar membuat kebijakan yang bersifat fundamental sehingga menarik perhatian banyak investor.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan hipotesis

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Jogiyanto (2000: 392) dalam Sudarsono dan Sudiyatno (2016) Informasi dipublikasikan oleh manajer agar sampai kepada pihak luar. Pada saat informasi diterima, pihak luar akan menerjemahkan informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Apabila sinyal tersebut dianggap baik oleh investor maka hal ini akan mempengaruhi peningkatan volume perdagangan saham. Sebaliknya, apabila sinyal dianggap buruk oleh investor maka akan berakibat pada penurunan volume perdagangan saham. Peningkatan atau penurunan perdagangan saham akan berdampak pada meningkat ataupun menurunnya return saham yang akan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu sinyal dari perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap keputusan investor.

Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan, sedangkan saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Apabila investor menanamkan saham, maka keuntungan yang akan diperoleh diistilahkan dengan sebutan *return* saham (Tandelilin, 2010:48 dalam Puspitadewi dan Rahyuda, 2016).

Rasio Keuangan

Menurut Febriyanto dan Adi (2016) analisa rasio keuangan diperlukan bagi pemilik perusahaan untuk menilai prestasi dan hasil yang dicapai oleh pihak manajemen ataupun sebagai dasar untuk memperbaiki kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Analisa rasio keuangan dapat diperlukan bagi investor sebagai cara untuk menilai kondisi dan prospek keuntungan di masa depan sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk menanamkan ataupun menarik modalnya dari perusahaan.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan tersebut dalam memanfaatkan assetnya. Meningkatnya nilai ROA mengindikasikan bahwa laba perusahaan semakin meningkat. Hal ini membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga berdampak pada harga dan *return* saham yang semakin meningkat (Mayuni dan Suarjaya, 2018). Pernyataan ini didukung hasil penelitian Puspitadewi dan Rahyuda (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *return* saham.

H₁: *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return* Saham

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Menurut Haryani dan Priyantinah (2018) DER yang semakin besar menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang daripada ekuitas, sehingga mencerminkan risiko perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap sikap investor karena biasanya investor akan menghindari perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi. Banyaknya kewajiban yang harus dibayar kepada kreditur menunjukkan perusahaan sangat tergantung dengan sumber pendanaan dari pihak luar. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Handayati dan Zulyanti (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Tumonggor, dkk. 2017).

Perusahaan dengan *current ratio* tinggi dianggap mampu menarik perhatian investor untuk membeli saham, dengan adanya peningkatan pembelian saham maka harga saham akan meningkat dan berdampak pada kenaikan *return* saham. Pernyataan ini didukung penelitian Raningsih dan Putra (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H₃: *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi laba atau rugi bersih perusahaan. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas operasi, mempertahankan dan memperluas *kapasitas* operasinya memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden (Ikhsan dan Teddy, 2009:73 dalam Aisah dan Mandala 2016).

Arus kas operasi memiliki keterkaitan yang erat dengan *return* saham. Arus kas operasi berkaitan dengan operasional perusahaan, seperti proses produksi dan penjualan produk dan jasa perusahaan. Proses produksi dan penjualan perusahaan yang maksimal akan mengoptimalkan laba bersih perusahaan. Apabila laba bersih yang dihasilkan perusahaan optimal, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut akan mampu *membayarkan* *return* saham kepada para investor atau pemilik saham (Aisah dan Mandala, 2016). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Putra dan Widaningsih (2016) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H₄: Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham

Pertumbuhan Penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Apabila tingkat penjualan tinggi maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh

pendapatan dan laba juga akan meningkat. Dengan *peningkatan* pendapatan tersebut, maka perusahaan dapat menutup seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh operasional perusahaan (Solechah, Siti dkk. 2018). Hal ini membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga berdampak pada harga dan *return* saham yang semakin meningkat. Pernyataan ini didukung penelitian Manul, dkk. (2017) menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H₅: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return* saham

3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang dapat diakses melalui <http://www.idx.co.id> serta di *website* resmi perusahaan terkait. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai tujuan penelitian. Berikut adalah proses seleksi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2014-2018.	27
2	Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangan periode 2014-2018.	(2)
3	Perusahaan LQ45 yang tidak memenuhi variabel penelitian.	(5)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		20
Jumlah sampel penelitian (20x5)		100
Data <i>outlier</i> selama waktu pengolahan		(2)
Total sampel penelitian		98

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Return Saham

Menurut Haryani dan Priantinah (2018) *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* Saham realisasian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t = *Return* saham

P_t = Harga saham saat ini

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Return On Asset (X1)

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Aryaningsih, dkk.2017). ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (X2)

DER merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Total hutang di sini merupakan total hutang jangka pendek dan total hutang jangka panjang (Handayati dan Zulyanti, 2018). DER dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current Ratio (X3)

Current Ratio (Rasio Lancar) Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Sutapa, 2018 dalam Nursiam dan Rahayu, 2019). Untuk menghitung *current ratio* digunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Arus Kas Operasi (X4)

Arus kas operasi merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan sehingga dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar (Haris dan Sunyoto, 2018). Arus kas operasi dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi } t - \text{Arus Kas Operasi } t-1}{\text{Arus Kas Operasi } t-1}$$

Pertumbuhan Penjualan (X5)

Menurut Pramana dan Pangestuti (2016) pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan yang meningkat, sehingga jumlah dana yang diperoleh perusahaan juga akan semakin meningkat, dengan begitu perusahaan akan mampu untuk membagikan dividen yang lebih tinggi kepada investornya, pembayaran dividen yang tinggi ini akan berdampak baik terhadap *return* saham. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Tujuan analisis ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return Saham*. Persamaan regresinya adalah:

$$RS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 AKO + \beta_5 PP + \varepsilon$$

Keterangan :

RS	: Return Saham
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi
ROA	: Return On Asset
DER	: Debt to Equity Ratio
CR	: Current Ratio
AKO	: Arus Kas Operasi
PP	: Pertumbuhan Penjualan
ε	: Error

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi berganda mensyaratkan uji asumsi klasik sebelum dilakukan pengujian persamaan regresi. Tabel 2 memberikan gambaran singkat tentang hasil uji asumsi klasik:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Hasil Uji Heteroskedastisitas	Uji Multikolinearitas	
		Tolerance	VIF
<i>Return On Asset</i>	0,480	0,931	1,074
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,338	0,752	1,331
<i>Current Ratio</i>	0,756	0,787	1,271
Arus Kas Operasi	0,407	0,969	1,032
Pertumbuhan Penjualan	0,687	0,806	1,241
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,200		
<i>Durbin-Watson</i>	1,788		

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel menunjukkan nilai *tolerance* > 0,1 dan *Value Inflation Factor* (VIF) < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Park* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diperoleh nilai DW 1,788. Nilai tersebut berada diantara dU dan 4-dU ($1,779 < 1,788 < 2,212$) sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
Konstanta	-0,069	-0,593	0,555	
<i>Return On Asset</i>	0,175	0,377	0,707	Tidak Berpengaruh
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,133	3,219	0,002	Berpengaruh
<i>Current Ratio</i>	-0,020	-0,764	0,447	Tidak Berpengaruh
Arus Kas Operasi	-0,005	-0,338	0,736	Tidak Berpengaruh
Pertumbuhan Penjualan	-0,353	-1,907	0,060	Tidak Berpengaruh
$R^2 = 0,14$ Adjuted $R^2 = 0,093$ Sig/Prob = 0,015				

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 3, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = -0,095 + 0,551ROA + 0,133DER - 0,021CR - 0,003AKO - 0,296PP + e$$

Hasil pengujian untuk *Return On Asset* (ROA) memiliki signifikansi $0,707 > 0,05$, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Return Saham* tidak terbukti atau **H₁ ditolak**. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Isyuardhana (2015). Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* kemungkinan terjadi karena perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba sehingga hal ini berpengaruh pada penurunan minat investor untuk membeli saham pada perusahaan indeks LQ45, akibatnya laba yang dihasilkan perusahaan menurun kemudian berdampak pada perolehan *return* yang juga mengalami penurunan.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga **H₂ diterima**. Nilai koefisien regresi sebesar 3,219 menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*. Hasil yang didapatkan mengindikasikan bahwa adanya pertimbangan yang berbeda dari sebagian investor dalam memandang DER. Tingginya tingkat DER pada perusahaan indeks LQ45 dipandang investor sebagai suatu hal yang positif. Investor tersebut memandang besarnya DER sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap pihak ketiga (kreditur) yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga ketika nilai DER semakin tinggi maka akan memperbesar tanggungan yang dimiliki perusahaan. Namun demikian dari beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pastinya akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan guna memenuhi pendanaan di dalam perusahaan yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Basalama, dkk (2017).

Current Ratio memiliki nilai signifikansi $0,447 > 0,05$, sehingga **H₃ ditolak** yang artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Basalama, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Tidak berpengaruhnya *Current Ratio* terhadap *Return Saham* kemungkinan karena investor melihat bahwa perusahaan dengan *current ratio* tinggi belum tentu menunjukkan kondisi yang baik karena dalam kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyaknya aktiva perusahaan yang menganggur yang akhirnya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. Pada kondisi yang lain *Current Ratio* yang tinggi dapat saja terjadi karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang belum terjual yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Hal ini berpengaruh pada penurunan minat investor untuk membeli saham, akibatnya laba yang dihasilkan perusahaan menurun kemudian berdampak pada perolehan *return* saham yang juga mengalami penurunan.

Arus Kas Operasi memiliki nilai signifikansi $0,736 > 0,05$, sehingga **H₄ ditolak** yang artinya Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Tidak pengaruhnya variabel Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* dimungkinkan terjadi karena investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan saat melakukan investasi. Tidak pengaruhnya variabel arus kas operasi terhadap *return* saham juga dapat terjadi karena investor melihat bahwa kegiatan operasional pada perusahaan indeks

LQ45 tidak mampu menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen serta melakukan investasi baru. Sehingga hal ini akan menurunkan minat investor untuk membeli saham yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham dan berpengaruh terhadap *return* saham yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2016) yang menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi $0,060 > 0,05$, sehingga **H₅ ditolak** yang artinya Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu menjamin bahwa *return* saham yang akan diperoleh juga tinggi. Hal ini disebabkan pertumbuhan penjualan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi karena pertumbuhan penjualan tidak menjadi jaminan akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dan menjamin keamanan terhadap modal yang ditanamkan. Kemungkinan lain pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *return* saham yaitu karena melonjaknya beban penjualan dan beban usaha menyebabkan laba bersih turun meskipun pertumbuhan penjualan naik, sehingga saat peningkatan pertumbuhan penjualan tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya *return* saham yang akan diterima. Penelitian ini mendukung penelitian Susanti dan Yuwono (2015).

Hasil pengujian (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 2,987 dan nilai probabilitas (*p value*) sebesar 0,015 yang signifikan pada α sebesar 5% ($0,015 < 0,05$) maka dapat diartikan bahwa variable independen yang terdiri dari *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan yang diformulasikan dalam model penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*Return* Saham). Hasil perhitungan untuk nilai adjusted R² dengan bantuan program SPSS 25, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau adjusted R² sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa *Return* Saham dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan sebesar 9,3% sementara sisanya 90,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return* Saham. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham, sedangkan *Return On Asset*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan simpulan diatas peneliti berharap dapat memberikan masukan bagi investor maupun perusahaan untuk lebih mempertimbangkan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan dalam kaitannya terhadap *Return* Saham. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya pada Indeks LQ45 tetapi juga perusahaan-perusahaan di sektor lainnya dan menggunakan variabel lain baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang lebih mempengaruhi *Return* Saham.

Referensi

- Abdullah, Salma. 2016. Pengaruh Earning Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*, 3(1): 118-135.
- Aisah. A.N, dan Kastawan Mandala. 2016. Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11): 6907-6936.
- Basalama, Murni dan Sumarauw. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, DER dan ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Automotif dan komponen periode 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2): 1793-1803.
- Darmawan, Jesslyn Fransisca. 2018. Pengaruh Idiosyncratic Volatility, Market Risk, dan Size Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1): 1993-2007.
- Febriyanto, Triyogo Moelya Adi. 2016. Analisis Rasio Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Periode 2011-2014. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 1(1): 135-146.
- Handayati, Ratna dan N.R. Zulyanti. 2018. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(1): 615-620.
- Haris M.A, dan Y. Sunyoto. 2018. Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 44: 125-135.
- Haryani, S. dan D. Priantinah. 2018. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM terhadap Return Saham. *Jurnal NOMINAL Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Indonesia*,. 7(2): 106-124.
- Kurnia, Ade dan Deannes Isnuwardhana. 2015. Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Size Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *e-Proceeding of Management*, 2(3): 3337-3344.
- M. Tumonggor, S.Murni dan P.V. Rate. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Growth* terhadap Return Saham pada *Cosmetics and Household Industry* yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2): 2203-2210.
- Mayuni, IAI dan Gede Suarjaya. 2018. Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, Dan PER terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 7(8): 4063-4093.
- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Gede Suarjaya. 2018. Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8): 4063-4093.
- N Nursiam dan VS Rahayu. 2019. The Effect of Company Size, Sales Growth, Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) and Return On Equity (ROE) on Stock Prices. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1):13-19.
- Pramana, M.S dan Irene Rini Demi Pangestuti. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Size, dan Sales Growth terhadap Return Saham yang dimediasi oleh Dividen. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3): 1-15.

- Puspitadewi, C.I.I dan Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3): 1429-1456.
- Putra, Y.R. dan Mimin Widyaningsih. 2016. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2): 1047-1058.
- Raningsih, N.K. dan I.M.P.D Putra. 2015. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2): 582-598.
- S. Susanti dan Wisnu Yuwono. 2015. Analisis Pengaruh Kebijakan Cadangan Wajib, Inflasi, Firm Size, Sales growth dan Leverage terhadap Stock return pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(1):80-85.
- Solechah, Siti., Rita Andini, dan Hartono. 2018. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Serta Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4): 1-20.
- Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudiyatno. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1): 30-51.
- T.D Permadi, B. Widarno dan D.S.P Astuti. 2017. Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 13(3): 331-341.
- YA Manul, A Halim, S Sulistyoyo. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Dengan Return On Assets (ROA) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1): 1-14.
- YN Aryaningsih, A Fathoni, C Harini. 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverage) yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).